

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA DENGAN PERILAKU PERAWATAN PAYUDARA SAAT HAMIL DI UPTD PUSKESMAS KEMALARAJA TAHUN 2017

Lina Oktavia

Dosen Diploma III KebidananSTIKES Al-Ma'arif Baturaja

Jl. Dr. Mohammad Hatta No.687 B Baturaja OKU

Email : linaoktavia73@yahoo.co.id

Abstrak : Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil primigravida di UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten OKU Tahun 2017. Analisa data menggunakan analisis univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik Chi-Square, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa univariat, didapatkan dari 39 responden yang melakukan perawatan payudara sebanyak 15 orang (38,5%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 24 orang (61,5%), responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (41,0%) dan tidak lengkap yaitu yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 23 orang (59,0%). Pada analisa bivariat didapatkan ada hubungan hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kemalaraja Tahun 2016 dengan p value 0,002. Ada hubungan hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu primigravida, perilaku perawatan payudara pada ibu hamil

Referensi : 22 (2009 – 2017)

Abstract : Breast care is one important part that must be considered as preparation for breastfeeding later, this is because the breast is the essential organ of breastfeeding and is the staple food of newborns so that care should be done as early as possible. This research uses analytical methods with cross sectional approach. The population in this study were all primigravida pregnant women at UPTD Puskesmas Kamal Raja OKU Regency of 2017. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical test, with 95% confidence degree. In univariate analysis, it was found that 39 respondents who did breast treatment were 15 people (38,5%) and who did not do breast treatment as much as 24 people (61,5%), respondents who have high knowledge as much as 16 people (41,0%) And incomplete that have low knowledge as many as 23 people (59,0%). In bivariate analysis found there is relationship of knowledge of mother primigravida with behavior of breast care at pregnant mother at UPTD Kemalaraja Public Health Center 2016 with p value 0,002. There is relationship of knowledge of mother primigravida with behavior of breast care in pregnant mother.

Keywords : Primigravida mother knowledge, breast care behavior in pregnant women

References : 22 (2009 – 2017)

1

. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Dunia sebesar 52,7% (WHO, 2015). Di Indonesia tahun 2015 persentase pemberian ASI Eksklusif sebesar 55,7 %. Persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 86,9 % dan terendah di Sumatera Utara sebesar 26,3% sedangkan pemberian ASI di Sumatera Selatan sebesar 60,3 % masih jauh dari target Nasional yaitu 80 %. (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2016).

Kehamilan merupakan masa yang menggembirakan bagi calon orang tua dan keluarga. Calon orang tua terutama calon ibu perlu memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk hamil, melahirkan dan menyusui anak. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Dalam meningkatkan pemberian ASI pada bayi, masalah utama dan prinsip yaitu bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui fungsi dan manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Rahayu, 2012).

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan tambahan lain pada bayi berumur 0-6 bulan (Nurheti, 2010). ASI eksklusif adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam organik yang diekskresi oleh kedua

kelenjar payudara ibu dan merupakan makanan terbaik untuk bayi. ASI juga memenuhi segala kebutuhan makanan bayi baik gizi, dan imunologi (Sitorus dkk, 2014).

Perawatan payudara masa hamil jika dilakukan dengan benar dan teratur dapat mendeteksi dini keadaan payudara dan dapat mempersiapkan laktasi saat menyusui pertama kali. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI pada bayi, masalah utama dan prinsip yaitu bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusukan bayinya dengan baik serta mengetahui fungsi manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Ronald, 2011).

Bila seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dengan baik dan hanya melakukan perawatan menjelang melahirkan atau setelah melahirkan maka sering dijumpai kasus-kasus yang akan merugikan ibu dan bayi. Kasus-kasus yang sering terjadi antara lain ASI tidak keluar, jika keluar sesudah hari kedua atau lebih, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi payudara, payudara bengkak atau bernanah, muncul benjolan di payudara, dan lain-lain. Kasus-kasus tersebut diatas dapat dicegah dengan melakukan perawatan payudara sedini mungkin (Ronald, 2011).

Faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan

ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan. Perawatan payudara sangatlah penting dilakukannya supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti (Maryunani, 2015).

Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara sangat diperlukan karena perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Tetapi sebagian besar para ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri. Walaupun ada ibu yang melakukan perawatan payudara, perilaku dan tehnik yang dilakukan pun belum benar. Padahal, Selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka (Rahayu, 2012).

Berdasarkan data yang didapatkan di UPTD Puskesmas Kemalaraja pada tahun 2016 di dapatkan jumlah ibu hamil 879 orang dan 413 diantaranya ibu primigravida. Sedangkan untuk cakupan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Kemalaraja hanya mencapai 57,2% masih jauh dari standar pencapaian ASI Eksklusif yang ditargetkan dalam pembangunan Nasional yaitu sebesar 80%.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kemalaraja pada 10 orang diketahui bahwa 6 ibu hamil tidak mengetahui cara melakukan perawatan payudara dengan benar, dan 4 ibu hamil hanya sebatas mengetahui tetapi tidak pernah melaksanakan perawatan payudara karena merasa tidak ada kelainan di payudaranya.

Dari data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan pengetahuan ibu

primigravida dengan perilaku perawatan payudara saat hamil di UPTD Puskesmas Kemalaraja Tahun 2017”

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel seluruh ibu hamil primigravida di UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten OKU Tahun 2017.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017

No	Perilaku perawatan payudara pada ibu hamil	f	%
1	Ya	15	38,5
2	Tidak	24	61,5
Jumlah		39	

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari 39 responden yang melakukan perawatan payudara sebanyak 15 orang (38,5%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 24 orang (61,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Primigravida Di UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017

No	Pengetahuan Ibu Primigravida	Frekuensi	%
1	Tinggi	16	41,0
2	Rendah	23	59,0
Jumlah		39	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat dari 39 responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (41,0%) dan tidak lengkap yaitu yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 23 orang (59,0%).

4. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan ibu primigravida dibagi

menjadi 2 kategori yaitu Tinggi dan Rendah. Pada hasil penelitian ini menunjukkan 15 responden yang melakukan perawatan payudara yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebesar 11 responden (68,8%) lebih besar bila dibanding dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah yaitu sebesar 4 responden (17,4%).

Dari hasil analisa statistik diperoleh p value = 0,002, artinya ada Hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017 terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vika Wulandari (2012) di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil dengan p value = 0,002.

Faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan. Perawatan payudara sangatlah penting dilakukan supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti (Maryunani, 2015).

Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara sangat diperlukan karena perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Tetapi sebagian besar para ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri. Walaupun ada ibu

yang melakukan perawatan payudara, perilaku dan tehnik yang dilakukan pun belum benar. Padahal, Selama kehamilan payudara akan bengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka (Rahayu, 2012).

Dari penelitian ini responden dengan pengetahuan tinggi lebih banyak melakukan perawatan payudara, menurut peneliti ini karena Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang sehingga akan menumbuhkan perilaku positif melakukan perawatan payudara untuk melancarkan keluarnya ASI, mencegah bendungan atau pembengkakan pada payudara dan memelihara kebersihan payudara.

5. KESIMPULAN

Ada hubungan hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kemalaraja Tahun 2016 dengan p value 0,002.

REFERENSI

- Emilia Badiyah. 2010. *Kehamilan, persalinan dan gangguan kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Evie Emilia. 2012. *Obstetri Fisiologi*. Jakarta : Pustaka Cendikia.
- Fedri Saputra., 2013.. *Gambaran perawatan payudara pada ibu menyusui di Dusun Papak Yogyakarta. Jurnal Kesehatan*.
- Geniofan.(2010). *Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Yogyakarta. Grafina Mediaceuta.
- Gobak. 2010. Dikutip dari website: <http://www.infoperawatan.com/tipsinfo/sehat/payudara.htm>. Diakses tanggal 15 Maret 2017.

- Hidayat, A, Aziz, 2010, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Kemendes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Depkes RI; 2016.
- Kemantarian Kesehatan RI. (2015). *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita*, Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Nur Eka Rahayu ., 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Marini Putri Elia Sitorus, dkk., 2014. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Post Partum Di Pos Upaya Kesehatan Kerja Kebun Sei Lindai PTPN V Pekanbaru Riau*. STIK Sint Carolus, Jakarta.
- Mansjoer, Arif. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid I*. Jakarta : Media Aesculapius.
- Mochtar, Roestam. 2010. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Ilmu dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Perinasaria. Melindungi, Meningkatkan dan Mendukung Menyusui. Cetakan Ke-4. Jakarta: Bina Rupa Akasara; 2016.
- Rio Affandy., 2017. *Perawatan payudara Pada Kehamilan*.
- Saifudin. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saryono. 2009. *Manfaat ASI pada bayi*. Dikutip dari website: <http://tackalmine.comoj-com/view.php?idartike=172>. Diakses tanggal 15 Maret 2017.
- Suherni. Suradi, Rulina. (2014). *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*, cetakan ke-2. Jakarta: Perkumpulan Perinatologi Indonesia.
- Ronald. 2011. *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Vika Wulandari., 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Saat Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta